

STRATEGI KREATIF DALAM MERANCANG KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH DAN MADRASAH

Azet Sampurna¹, Agus Pahrudin², Agus Jatmiko³, Koderi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

¹Azetsampurna17@gmail.com, ²agus.pahrudin@radenintan.ac.id,

³agusjatmiko@radenintan.ac.id, ⁴Koderi@radenintan.ac.id

ABSTRACT

The Islamic Religious Education (PAI) curriculum designed in schools and madrasahs faces difficulties in balancing traditional values with the needs of modern education. The aim of this research is to discover and suggest innovative methods for creating an Islamic Religious Education (PAI) curriculum that combines modern pedagogical methods while maintaining Islamic values. This study employs a qualitative methodology through document analysis, interviews with teachers, and case studies in several selected institutions. The research results show that new methods such as blended learning, thematic teaching, and community-based activities enhance the relevance and appeal of the PAI curriculum. Additionally, this study emphasizes the importance of collaborative efforts between educators, curriculum developers, and religious authorities to ensure the curriculum meets both academic and spiritual needs. This research concludes that creative strategies in curriculum design can create a dynamic and effective Islamic education that prepares students to face future challenges without sacrificing their faith and values.

Keywords: curriculum development, islamic religious education, schools, madrasahs, creative strategies, traditional values, modern education, blended learning, thematic teaching, community-based activities.

ABSTRAK

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dirancang di sekolah dan madrasah menghadapi kesulitan untuk menyeimbangkan nilai-nilai tradisional dengan kebutuhan pendidikan modern. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menyarankan metode inovatif untuk membuat kurikulum PAI yang menggabungkan metode pedagogi modern sambil mempertahankan nilai-nilai Islam. Studi ini menerapkan metodologi kualitatif melalui analisis dokumen, wawancara dengan guru, dan studi kasus di beberapa institusi terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode baru seperti pembelajaran campuran, pengajaran tematik, dan kegiatan berbasis komunitas meningkatkan relevansi dan daya tarik kurikulum PAI. Selain itu, penelitian ini menekankan betapa pentingnya upaya kolaboratif antara pendidik, pengembang kurikulum, dan otoritas agama

untuk memastikan kurikulum dapat memenuhi kebutuhan akademik dan spiritual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi kreatif dalam perancangan kurikulum dapat menciptakan pendidikan Islam yang dinamis dan efektif yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan tanpa mengorbankan iman dan nilai-nilai mereka.

Kata Kunci: pengembangan kurikulum, pendidikan agama islam, sekolah, madrasah, strategi kreatif, nilai tradisional, pendidikan modern, pembelajaran campuran, pengajaran tematik, kegiatan berbasis komunitas.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk membentuk siswa yang berkarakter Islami dan memiliki akhlak mulia (Ainiyah 2019). Namun, mengingat tantangan dalam dunia pendidikan modern, diperlukan pengembangan kurikulum PAI yang inovatif agar sesuai dengan kebutuhan zaman. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pendidikan agama tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan agama, tetapi juga memberikan mereka kemampuan untuk menghadapi tantangan di seluruh dunia (Munawir and Tobroni 2024).

Perubahan sosial, budaya, dan teknologi telah memengaruhi cara siswa belajar dan memahami nilai-nilai agama (Herlina 2021). Kurikulum yang terlalu kaku seringkali tidak

memenuhi kebutuhan siswa saat ini, sehingga diperlukan pendekatan inovatif untuk menyatukan nilai-nilai tradisional dengan praktik pendidikan modern (Rosa et al. 2024).

Kekhawatiran tentang kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar telah muncul sebagai akibat dari penerapan metode pembelajaran konvensional yang dominan dalam kurikulum PAI (Duanasari et al. 2024). Peneliti menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada pendekatan pembelajaran interaktif dan berbasis pengalaman, yang berarti desain kurikulum harus diubah (Komariyah et al. 2024).

Kurikulum PAI yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Islam dan menghargai keberagaman masyarakat global sambil mempertahankan identitas keislaman

mereka di era globalisasi (Tohari 2023).

Teknologi baru menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Teknologi seperti platform digital dan media interaktif dapat membuat kurikulum PAI lebih menarik dan relevan bagi siswa. Mereka juga dapat membuat pembelajaran lebih personal dan fleksibel (Hsb 2024).

Sangat penting bagi guru untuk mendukung pelaksanaan kurikulum PAI yang inovatif. Guru tidak hanya bertindak sebagai pendidik, tetapi juga sebagai orang yang membantu siswa memahami dan menerapkan prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, pengembangan profesional dan pelatihan guru sangat penting (Komariah and Rahman 2023).

Sekolah, madrasah, dan pihak terkait seperti Kementerian Agama dan organisasi keagamaan bekerja sama untuk membuat kurikulum PAI yang inovatif. Kolaborasi ini dapat memastikan bahwa kurikulum yang dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa dan sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Pembelajaran berbasis komunitas dalam kurikulum PAI dapat

bermanfaat bagi siswa sebagai bagian dari strategi kreatif. Program layanan masyarakat yang didasarkan pada nilai Islam membantu siswa menginternalisasi ajaran agama secara langsung (Achmad Faqihuddin 2024).

Strategi inovatif untuk merancang kurikulum PAI di sekolah dan madrasah adalah subjek penelitian ini. Fokus utama adalah pendekatan yang menggabungkan prinsip Islam dengan pedagogi modern sehingga dapat memberikan manfaat akademik dan spiritual bagi siswa (Ahmad 2024).

Penelitian ini akan bermanfaat bagi pengembang kurikulum, siswa, guru, dan masyarakat luas. Kurikulum PAI yang inovatif memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia dan membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk kehidupan mereka di masa depan.

Pembelajaran tematik adalah salah satu pendekatan inovatif yang dapat digunakan. Ini memungkinkan siswa mempelajari konsep agama dalam konteks kehidupan sehari-hari. Ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa dan relevansi

pembelajaran dengan kebutuhan mereka (Fuadi 2021).

Selain itu, pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan untuk memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan nyata. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam dan bagaimana ia berdampak pada kehidupan sehari-hari melalui proyek yang melibatkan mengeksplorasi masalah sosial (Saputra 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di sejumlah sekolah dan madrasah. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pendidik, dan analisis dokumen. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang kendala dan peluang dalam pengembangan kurikulum PAI.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dan pengembang kurikulum membuat strategi inovatif yang memenuhi persyaratan siswa zaman sekarang. Oleh karena itu, kurikulum PAI dapat berfungsi sebagai alat yang berguna untuk menghasilkan generasi Muslim yang baik (Noorzanah 2019).

Fokus utama penelitian ini adalah menemukan cara untuk meningkatkan relevansi kurikulum PAI dengan kebutuhan siswa dan masyarakat sambil mempertahankan nilai-nilai Islam. Diharapkan hasilnya akan menciptakan pendidikan agama yang dinamis dan berguna.

Penelitian ini juga berusaha menawarkan solusi praktis dan berbasis bukti dengan mengidentifikasi masalah utama dalam pengembangan kurikulum PAI. Untuk memastikan bahwa perubahan yang diusulkan dapat diterapkan secara efektif di lapangan, pendekatan ini sangat penting.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAI yang inovatif membutuhkan kerja sama. Pendidikan agama Islam dapat menjadi lebih relevan, menarik, dan berdampak positif bagi siswa dan masyarakat dengan menggunakan pendekatan yang tepat.

B. Metode Penelitian

Untuk mempelajari strategi kreatif untuk merancang kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan madrasah, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang proses perancangan dan implementasi, serta tantangan yang dihadapi dalam membuat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Metode yang digunakan adalah studi kasus ini berfokus pada sekolah dan madrasah yang telah menerapkan strategi kreatif dalam kurikulum PAI. Lokasi penelitian dipilih secara purposive berdasarkan berbagai karakteristik institusi, termasuk tingkat pendidikan, lingkungan sosial, dan pendekatan kurikulum. Ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh tentang berbagai institusi pendidikan Islam.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: Wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen adalah tiga metode utama untuk mengumpulkan data. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI, dan pengembang kurikulum untuk mendapatkan pemahaman tentang praktik kreatif yang digunakan. Observasi partisipatif dilakukan selama proses pembelajaran di kelas untuk melihat

secara langsung bagaimana strategi kreatif diterapkan. Analisis dokumen mencakup pemeriksaan silabus, rencana pelaksanaan, dan rencana pelaksanaan.

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis tematik. Analisis terdiri dari pengorganisasian data, pengodean, pengenalan tema utama, dan interpretasi hasil. Untuk memastikan konsistensi informasi, triangulasi metode yang membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen digunakan untuk menjamin validitas data.

Untuk memilih informan kunci yang relevan dengan fokus penelitian, penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Terdapat sepuluh guru PAI, lima kepala sekolah, dan tiga pengembang kurikulum dari berbagai institusi pendidikan yang tergabung dalam informan. Informasi harus memiliki minimal lima tahun pengalaman dalam pendidikan agama Islam dan terlibat secara aktif dalam pembuatan kurikulum.

Diharapkan hasil dari metode ini akan memberikan wawasan teoritis dan praktis tentang ide-ide inovatif untuk desain kurikulum PAI. Metodologi yang digunakan juga

memastikan bahwa penelitian ini akan dapat menangkap kesulitan masalah dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menemukan banyak hal penting tentang cara-cara inovatif untuk membuat kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan madrasah. Salah satu temuan penting adalah bahwa penerapan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis daring, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Teori pembelajaran konstruktivis berkaitan dengan strategi ini. Teori ini menekankan betapa pentingnya interaksi aktif untuk membantu siswa belajar lebih baik (Junaedi Sitika et al. 2023).

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan pendekatan tematik untuk menghubungkan materi PAI dengan masalah modern seperti keberlanjutan dan lingkungan dapat meningkatkan relevansi kurikulum. Metode ini sejalan dengan ide (Hakim, Al, and Buduran 2024)

tentang pembelajaran tematik, yang merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai aspek kehidupan ke dalam materi pelajaran.

Selain itu, terbukti bahwa strategi pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang ide-ide keislaman. Kampanye sosial yang didasarkan pada nilai-nilai Islam menunjukkan bahwa siswa lebih baik dalam menganalisis dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata (Munirah et al. 2022).

Kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan komite sekolah sangat penting untuk pengembangan kurikulum. Kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal sambil tetap mengikuti standar nasional berkat kerja sama ini. Metode ini sejalan dengan teori ekologi pendidikan (Ady Dharma 2023) yang menekankan betapa pentingnya interaksi antara berbagai sistem untuk mendukung perkembangan seseorang.

Untuk membantu siswa memahami konsep abstrak Islam, seperti ketauhidan, guru PAI yang inovatif menggunakan pendekatan pembelajaran aktif seperti permainan

dan simulasi. Metode ini memungkinkan pengalaman langsung yang meningkatkan pemahaman siswa (Yusleni 2024).

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa evaluasi kurikulum secara berkala sangat penting untuk memastikan bahwa itu relevan dan efektif. Evaluasi berbasis data, seperti analisis hasil belajar siswa dan komentar guru, membantu menemukan masalah yang perlu diperbaiki (Wahidin and Hulbat 2016).

Penelitian ini juga menemukan bahwa kurikulum berbasis nilai adalah strategi penting. Kurikulum PAI dapat membentuk karakter siswa yang tangguh dan bermoral dengan menanamkan nilai-nilai universal Islam seperti keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab sosial (Arlina et al. 2024).

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa dukungan manajerial yang kuat sangat berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaan kurikulum kreatif. Kepala sekolah yang mendorong inovasi dengan memberikan sumber daya dan pelatihan guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik (Ritonga 2019).

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis komunitas, seperti kunjungan lapangan untuk belajar tentang tradisi Islam lokal, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Strategi ini mendukung teori (Tamrin, S. Sirate, and Yusuf 2011) bahwa interaksi sosial sangat penting untuk pembelajaran.

Untuk menerapkan kurikulum kreatif, keterbatasan anggaran dan sumber daya menjadi kendala utama. Namun, temuan penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat aktif dan pemanfaatan sumber daya lokal dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan ini (Afifah, Hidayat, and Musa 2023).

Selain itu, terbukti bahwa penggunaan media audiovisual, seperti film pendek dan animasi Islam, berhasil menarik minat siswa. Media ini membantu menjelaskan konsep agama yang rumit melalui tampilan visual yang menarik, sesuai dengan teori pembelajaran multimedia (Nadlir, Nurkhasanah, and Rochmahtika 2024).

Kurikulum PAI yang menekankan keterampilan modern seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi membantu siswa siap

menghadapi tantangan masa depan (Tarihoran 2019).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan betapa pentingnya siswa terlibat dalam proses perancangan kurikulum. Metode partisipasi ini membuat siswa merasa memiliki kurikulum. Akibatnya, mereka lebih termotivasi untuk belajar.

Dengan dukungan teknologi seperti platform pembelajaran berbasis AI, pembelajaran dapat dipersonalisasi sesuai kebutuhan siswa. Strategi ini meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara yang fleksibel dan adaptif (Rosa and Suryadi 2024).

Salah satu inovasi yang diapresiasi oleh guru dan siswa adalah penggabungan nilai-nilai Islam dengan mata pelajaran umum seperti matematika dan sains. Metode ini menghasilkan kurikulum yang luas dan menyeluruh (Dahirin and Rusmin 2024).

Penelitian ini juga menemukan bahwa pelatihan berkala meningkatkan kemampuan guru. Menurut (Abdurrahman et al. 2024), guru yang memiliki pemahaman tentang pedagogi dan teknologi

kontemporer dapat membuat materi pembelajaran yang inovatif.

Kurikulum yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan unik siswa dapat meningkatkan pembelajaran dan mendukung perkembangan terbaik siswa (Kusumardi 2024).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, selain meningkatkan relevansi dan efektivitas pendidikan Islam di sekolah dan madrasah, pendekatan inovatif dalam perancangan kurikulum PAI yang melibatkan pendekatan berbasis nilai, penguatan kolaborasi, dan inovasi teknologi, memberikan kontribusi signifikan. temuan ini. Penelitian ini juga memberi pendidik dan pengembang kurikulum wawasan praktis tentang bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa menggunakan pendekatan inovatif saat membuat kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan madrasah dapat meningkatkan relevansi, efektivitas, dan daya tarik pendidikan Islam bagi siswa. Pembelajaran tematik,

pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi digital, dan penguatan nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran umum semuanya menunjukkan hasil yang baik. Kurikulum yang komprehensif dan kontekstual membutuhkan kerja sama antara guru, kepala sekolah, pengembang kurikulum, dan otoritas agama. Pelibatan siswa dalam proses perancangan kurikulum juga memberi mereka rasa memiliki, yang meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa masalah seperti kekurangan sumber daya, dukungan manajemen yang buruk, dan kemampuan guru untuk menggunakan teknologi menjadi penghalang untuk menerapkan strategi kreatif ini. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan bagi guru diperlukan, serta anggaran yang memadai dan kebijakan pendidikan yang mendukung inovasi dalam kurikulum PAI.

Sebagai saran, penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada evaluasi implementasi kurikulum kreatif dalam jangka panjang untuk menilai keberlanjutan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian

berikutnya juga dapat mengeksplorasi pembuatan model kurikulum yang lebih sesuai dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan lokal, yang akan menghasilkan pendidikan Islam yang lebih relevan dan dinamis di zaman sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman, Yayan Nurbayan, Yusuf Ali Tantowi, and Media Kartu. 2024. "Penguatan Kompetensi Guru Dalam Pengajaran Al- Quran Melalui Metode Iqro ' Berbasis Media Kartu Dan Praktik Ibadah Melalui Metode Demonstrasi Partisipatif Di Yayasan Asy-Syifa Banjar." 5(1):142–60.
- Achmad Faqihuddin. 2024. "Media Pembelajaran PAI: Definisi, Sejarah, Ragam Dan Model Pengembangan." *Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1):1–15. doi: 10.29313/idarotuna.v1i1.3780.
- Ady Dharma, Dwitya Sobat. 2023. "Membaca Peran Teori Ekologi Bronfenbrenner Dalam Menciptakan Lingkungan Inklusif Di Sekolah." *SPECIAL Special and Inclusive Education Journal* 3(2):115–23. doi: 10.36456/special.vol3.no2.a6642
- Afifah, Maulina Nur, Dayat Hidayat, and Safuri Musa. 2023. "Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Program Pendidikan Masyarakat Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Tim Suara Masyarakat Dawuan Cikampek." *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-*

- Plus) 8(1):1–15. doi: 10.30870/e-plus.v8i1.22440.
- Ahmad. 2024. "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Strategi Pengajaran Efektif Dalam Pendidikan Islam : Menggabungkan Tradisi Dan Inovasi." 2(September):1–6.
- Ainiyah, Nur. 2019. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Ulum* 13(1):25–38.
- Arlina, Arlina, Ayu Lestari, Aliyah Putri, Ardiansyah Rambe, Elda Arzetin Elsil, and Jamilah Jamilah. 2024. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2):699–709. doi: 10.47467/elmujtama.v4i2.999.
- Dahirin, and Rusmin. 2024. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Dirasah* 7(2):762–71.
- Duanasari, Atiqah Yesi, Nadilla Dwi Putri, Universitas Islam, Negeri Imam, and Bonjol Padang. 2024. "Implementasi Metode Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Banyak Kelemahan . Penyampaian Materi Pelajaran Kurang Begitu Dipahami Oleh Peserta Didik Menggunakan Metode Ceramah (Martini , 2014). Guru Memberi Penjelasan Dengan Berceramah." 2(4).
- Fuadi, Ahmad. 2021. *Pembelajaran Tematik Konsep Aplikasi Dan Penelitian*.
- Hakim, Abd, I. A. I. Al, and Khoziny Buduran. 2024. "PENDEKATAN TEMATIK TERPADU DI SEKOLAH DASAR." 11:1139–51.
- Herlina. 2021. "Dampak Perubahan Sosial Dan Budaya Terhadap Pendidikan." 2(2):116–22.
- Hsb, Siti Julaiha. 2024. "Pemanfaatan Sumber Belajar Digital Dalam Pembelajaran Pai." *Analysis* 2(1):179–86.
- Junaedi Sitika, Achmad, Mifa Rezkia Zianti, Mita Nofianti Putri, Muhamad Raihan, Hurul Aini, Illa Nur Aini, and Kedwi Walady Sobari. 2023. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan." *Journal on Education* 6(1):5899–5909.
- Komariah, Ria, and Asep Andi Rahman. 2023. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Journal Keprofesian Guru Keagamaan* 1(1):9–18.
- Komariyah, Komariyah, Muasrul Hasan, Arofatul Chumaidah, Nuril Huda, and Sri Utami. 2024. "Technological Innovation in Islamic Education (Exploring the Impact of Gamification-Based Media on Enhancing Elementary School Students' Learning Creativity)." *Maharot : Journal of Islamic Education* 8(1):13. doi: 10.28944/maharot.v8i1.1630.
- Kusumardi, Adi Adi. 2024. "Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi PAI Kurikulum Merdeka Pada SMKN 1 Bakam." *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian* 9(1):16–30. doi: 10.32923/sci.v9i1.4493.
- Munawir, and Tobroni Tobroni. 2024. "Model Penelitian Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi-Interkoneksi : Analisis Pendekatan Pohon Ilmu , Universitas Muhammadiyah Pare-Pare , Indonesia Kolonial ,

- Di Mana Sistem Pendidikan Di Pesantren Lebih Menekankan Kajian Agama , Sementara.” *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 1(4).
- Munirah, Andi Amirudin, Atika Achmad, and Rajiah Rusyadi. 2022. “Penerapan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan.” *IQRA: Jurnal Pendidikan Islam* 2(1):1–18.
- Nadlir, Nadlir, Mufilia Nurkhasanah, and A’isyah Sabilla Rochmahtika. 2024. “Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6(1):116–24. doi: 10.31004/edukatif.v6i1.5947.
- Noorzanah. 2019. “Kurikulum Dalam Pendidikan Islam.” *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 15(28):68–74.
- Ritonga, Elyssah. 2019. “Peran Kepala Sekolah Dalam Mendorong Inovasi Pembelajaran.” *Jurnal Edukatif* V(1):66–72.
- Rosa, Elisa, Rangga Destian, Andy Agustian, and Wahyudin Wahyudin. 2024. “Inovasi Model Dan Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.” *Journal of Education Research* 5(3):2608–17. doi: 10.37985/jer.v5i3.1153.
- Rosa, Novrita Mulya, and Ahmad Suryadi. 2024. “PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PENDIDIKAN DI ERA SOCIETY 5 . 0.” 2(1):157–63.
- Saputra, Hendri Yahya. 2023. “Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pendidikan Agama Islam.” *JURNAL ABSHAR: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam Dan Humaniora* 2(1):17–26.
- Tamrin, Marwia, St. Fatimah S. Sirate, and Muh. Yusuf. 2011. “Teori Belajar Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika.” *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 3(1):40–47.
- Tarihoran, Emmeria. 2019. “Guru Dalam Pengajaran Abad 21.” *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 4(1):46–58. doi: 10.53544/sapa.v4i1.68.
- Tohari, Hendra. 2023. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Toleransi Beragama.” *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam* 1(2):43–47. doi: 10.62070/kaipi.v1i2.34.
- Wahidin, and Rahmat Hulbat. 2016. “Pendekatan Evaluasi Berbasis Data Dan Teknologi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” 2(9):1–23.
- Yusleni. 2024. “Implementasi Metode Pembelajaran Aktif Oleh Guru PAI Dalam Meningkatkan.” 2(1):174–78.